

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC berbantuan media *alfabet card* terhadap keterampilan membaca dan pemahaman konsep siswa kelas II. Menurut (Sugiyono, 2019) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi exsperimental* dengan pola *nonequivalent control goup desaign*, karena pada penelitian ini menentukan pengaruh antara dua variable. Dalam desain penelitian ini terdapat du akelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dua kelas tersebut akan diberikan pre test untuk mengetahui kondisi awal siswa. Setelah itu, pada proses pembelajaran akan diberikan pos test untuk mengetahui hasil setelah diberi perlakuan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Postest
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	X2	O4

Keterangan

O1 : nilai pretest pada kelas eksperimen

O2 : nilai post test pada kelas eksperimen

O3 : nilai pretest pada kelas kontrol

O4 : nilai postest pada kelas kontrol

X1 : perlakuan model pembelajaran CIRC berbantuan media *alfabet card*

X2 : perlakuan model pembelajaran CIRC

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Dalam sebuah penelitian populasi harus didefinisikan dengan jelas; apa atau siapa, dimana atau kapan. Apa atau siapa lebih kepada isi dari penelitian, sedangkan dimana diartikan sebagai luasan penelitian, dan kapan dimaksudkan sebagai waktu. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN Plumutan, Kelurahan Bancak, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili. Sampel merupakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Sampel digunakan jika populasi yang di teliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi. Kendala tersebut dapat terjadi karena adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang di miliki peneliti. Sampel yang akan digunakan dari populasi haruslah benar-benar dapat mewakili populasi yang diteliti. Untuk sampel pda penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II A dan kelas II B SDN Plumutan.

Tabel 3.2 Jumlah siswa

No	Kelas	Keterangan	Siswa
1.	2 A	Kontrol	23 siswas
2.	2 B	Eksperimen	24 siswa
Total			47 siswa

3.3 Variable Penelitian

Variable didalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni variable bebas yang dilambangkan dengan X dan variable terikat yang dilambangkan dengan Y. Variable dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

3.3.1 Variable Terikat

Menurut (Sugiyono, 2019) variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca dan pemahaman konsep

3.3.2 Variable Bebas

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel bebas sering disebut variabel stimulus, atau prediktor. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variable bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran CIRC dengan bantuan media *alfabet card*.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Tes

1. Tes Pemahaman konsep

Teknik tes dilakukan pada siswa kelas II sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah dilakukan perlakuan (*posttest*). Instrument tertulis berbentuk soal uraian, tes ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep.

Tabel 3.3 Kisi kisi Soal Pemahaman Konsep

Pemahaman Konsep	Pembelajaran	Kognitif	Butir Soal	Soal	Soal
------------------	--------------	----------	------------	------	------

Menafsirkan	Siswa mampu memahami , membaca, serta memberikan pendapat isi dari suatu bacaan	C2	3	1,2,3,4	Uraian
Mencontohkan	Siswa mampu memberikan contoh ekspresi perasaan, mampu melengkapi kalimat menggunakan kosa kata baru, serta mampu menuliskan kalimat dengan tanda baca yang benar	C2	3	5,6,7	Uraian
Mengklasifikasikan	Siswa mampu mengelompokkan ekspresi wajah untuk menentukan perasaan.	C2	1	8	Uraian
Merangkum	Siswa mampu merangkum mengenai Perasaan, kosa kata baru, serta tanda baca	C2	1	9	Uraian
Menyimpulkan	Siswa mampu menyimpulkan tentang perasaan, isi bacaan dengan kosa kata, dan tanda baca	C2	3	10	Uraian
membandingkan	Siswa mampu membandingkan mengenai perasaan, isi bacaan, kosa kata baru, serta tanda baca	C2	3	11,12,13	Uraian
Menjelaskan	Siswa mampu menjelaskan mengenai perasaan, menentukan kosa kata baru, dan tanda baca.	C2	3	14,15	uraian

Untuk mengetahui hasil tes, baik pretest maupun posttest pada proses pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Nilai (S)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (R)} \times 100}{\text{Skor maksimal (N)}}$$

2. Tes Lisan Keterampilan Membaca Permulaan

Tes lisan dilakukan pada siswa kelas II sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah dilakukan perlakuan (*posttest*). Instrumen tes lisan berbentuk kalimat bacaan dan soal, test ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan membaca.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Keterampilan Membaca Permulaan

No	Indikator Keterampilan Membaca	Indikator Pembelajaran	Jumlah Pertanyaan	Butir No
1	Ketepatan lafal dan intonasi bacaan	Siswa mampu mengungkapkan bunyi-bunyi Bahasa, baik suku, kata, frasa, maupun kalimat	1	1
2	Kelancaran dan kejelasan membaca	Siswa mampu membaca sebuah kata ataupun kalimat secara tepat	1	2
3	Keutuhan membaca	Siswa mampu menyusun kata ataupun kalimat dengan utuh	1	3

3.4.2 Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut (Sugiyono, 2019) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Observasi digunakan untuk mengamati mengenai membaca siswa dan pelaksanaan pembelajaran selama diberi perlakuan.

Tabel 3.5 Kisi- kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Komponen	Indikator	Jumlah Pernyataan	No. Pernyataan
Pendahuluan	Tujuan pembelajaran	5	1,2,3,4,5

	Mengomunikasikan model dan materi pembelajaran Motivasi		
Inti	Menyajikan materi Menerapkan model pembelajaran berdasarkan sintak	11	6,7,8,9,10,11, 12,13,14,15, 16
Penutup	Menyimpulkan materi Menyampaikan materi yang akan dating Menutup pembelajaran dengan doa	4	17,18,19,20

3.4.3 Wawancara Tidak Terstruktur

Penelitian menggunakan metode wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang telah dipersiapkan sebelumnya secara lengkap. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pokok masalah secara detail yang terjadi pada tempat dilakukannya penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru kelas II A dan kelas II B SDN Plumutan.

Tabel 3.4 Kisi- kisi Wawancara Dengan Guru

No	Komponen	Sub Komponen	No Butir Soal
1.	Mengetahui informasi awal keterampilan membaca siswa	Mengetahui apa itu keterampilan membaca	1
		Mengetahui kesulitan siswa dalam keterampilan membaca	2
		Mengetahui model pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan membaca	3
		Mengetahui media yang digunakan saat pembelajaran keterampilan membaca	4
2.	Mengetahui informasi awal pemahaman konsep siswa	Mengetahui apa itu pemahaman konsep siswa	5
		Cara menyikapi siswa yang memiliki pemahaman konsep rendah	6
		Mengetahui model dan media yang digunakan	7

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi yang dipakai oleh peneliti bertujuan untuk mendukung hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Teknik dokumentasi yang ada dalam penelitian yaitu daftar nilai, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi keterampilan membaca. Untuk mendukung kelengkapan data penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk menguji instrument agar data yang terkumpul sesuai dengan harapan dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. (Sugiyono, 2019) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya.

Tabel 3.5 Kriteria Validitas Butir Soal

Rentang	Keterangan
0,8 - 1,00	Sangat Tinggi
0,6 - 0,80	Tinggi
0,4 - 0,60	Cukup
0,2 - 0,40	Rendah
0,0 - 0,20	Sangat Rendah

Sebelum tes diujikan, terlebih dahulu di uji validasinya pada kelas yang lebih tinggi yakni pada kelas III SDN Plumutan yang berjumlah 27 responden. Dari hasil uji validitas 15 butir soal, telah diperoleh soal yang valid berjumlah 10 soal dan 5 soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Butir Soal

Nomor Soal	R hitung	R tabel	Nilai Sig	Keterangan
1	0,240	0,514	0,120	Tidak Valid
2	0,638	0,514	0,011	Valid
3	0,573	0,514	0,024	Valid
4	0,155	0,514	0,683	Tidak Valid
5	0,702	0,514	0,004	Valid
6	0,074	0,514	0,792	Valid
7	0,669	0,514	0,006	Valid
8	0,329	0,514	0,231	Tidak Valid
9	0,558	0,514	0,031	Valid
10	0,595	0,514	0,019	Tidak Valid
11	0,665	0,514	0,007	Valid

12	0,688	0,514	0,005	Valid
13	0,677	0,514	0,006	Valid
14	0,575	0,514	0,025	Valid
15	0,386	0,514	0,115	Tidak Valid

3.5.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan proses dalam membuat instrumen menjadi realibel dengan cara mengukur dan menguji. Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Tabel 3.7 Reliabilitas butir soal

Rentang	Keterangan
0,8 - 1,00	Sangat Tinggi
0,6 – 0,80	Tinggi
0,4 - 0, 60	Cukup
0,2 – 0,40	Rendah
0,0 – 0, 20	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini reliabilitas diukur menggunakan pengujian Alpha, berikut hasil yang diperoleh

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	15

Dari analisis diatas diperoleh koefisien reliabilitas tes sebesar 0,789, maka seluruh soal bersifat reliabel dan memilikireliabilitas yang tinggi.

3.5.3 Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran digunakan dalam peneliti ini untuk mengetahui tingkat kesukaran soal. Tingkat kesukaran perlu dihitung dan dipertimbangkan saat membuat soal atau kisi – kisi pertanyaan.

Tabel 3.9 Kriteria Indeks Kesukaran

Rentang	Keterangan
0,0 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 20.0 diperoleh hasil tingkat kesukaran

Tabel 3.10 Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal

Nomor Butir Soal	Kriteria
1,2,6	Sukar
3,4,8,9,12	Sedang
5,7,10,11,13,14,15	Mudah

3.5.4 Daya Pembeda

Menurut (Suharsimi, 2020) daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa cerdas (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Daya pembeda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui mutu setiap butir soal. Untuk mengetahui daya pembeda, digunakan bantuan SPSS versi 20.0 dengan langkah sama dengan uji reliabilitas dan melihat pada kolom *correlated item-total correlation* pada tabel *Item-Total Statistics* yang kemudian disesuaikan dengan kriteria daya pembeda.

Tabel 3.11 Kriteria Daya Pembeda

Rentang	Keterangan
0,0 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 - 0, 70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 20.0 diperoleh hasil daya pembeda soal sebagai berikut:

Tabel 3.12 Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal

Nomor Soal	Correlated item -total correlation	Keterangan
1	0,496	Cukup
2	0,515	Baik
3	0,526	Baik
4	0,416	Cukup
5	0,499	Baik
6	0,432	Baik
7	0,645	Baik
8	0,543	Cukup
9	0,536	Baik
10	0,560	Cukup
11	0,583	Baik
12	0,611	Baik
13	0,596	Baik
14	0,519	Baik

Nomor Soal	Correlated item -total correlation	Keterangan
15	0,570	Cukup

3.5.5 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.

Menurut (Agoestanto et al., 2019), untuk menguji kriteria normalitas menggunakan SPSS, lihat pada uji Kolmogrov-Smirnov dan lihat sig

1. Apabila nilai sig $>0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Apabila nilai sig $<0,05$ maka tidak berdistribusi normal

H₀= Keterampilan membaca siswa berdistribusi normal

H₁= Keterampilan membaca siswa tidak berdistribusi normal

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3.13 Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen	.161	23	.046	.847	23	.018
	Posttest Eksperimen	.187	23	.037	.878	23	.009
	Pretest Kontrol	.282	24	.000	.897	24	.019
	Posttest Kontrol	.154	24	.082	.850	24	.017

Berdasarkan hasil data output diatas dengan melihat taraf signifikasinya, dari data Pre-Test kelas eksperimen (Menggunakan medel CIRC dengan berbantuan *alfabet card*) dan data Pre-Test kelas control (menggunakan model CIRC saja), maka ditarik kesimpulannya sebagai berikut

1. Data Pre-Test kelas eksperimen

Nilai sig pada pre-test kelas eksperimen menunjukkan nilai sebesar $0,046 > 0,05$, maka data nilai kelas tersebut berdistribusi normal.

2. Data Pre-Test Kelas Kontrol

Nilai sig pada pre-test kelas kontrol menunjukkan nilai sebesar $0,000 > 0,05$, maka data nilai kelas tersebut berdistribusi normal.

3.5.6 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui anggapan bahwa sampel yang diambil dalam kondisi homogen. Apabila homogenitasnya terbukti maka penelitian dapat

melaksanakan pada tahap analisis data lanjutan (Winarsunu, 2002). Uji homogen dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 27.0.

Menurut (Sari et al., 2017), kriteria Uji Homogenitas menggunakan SPSS yaitu :

1. Apabila nilai sig >0.05 maka data mempunyai varians sama atau homogen
2. Apabila nilai sig >0.05 maka data mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen

Tabel 3.14 Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil nilai test	Based on Mean	2.410	3	90	.072
	Based on Median	2.266	3	90	.086
	Based on Median and with adjusted df	2.266	3	82.925	.087
	Based on trimmed mean	2.547	3	90	.061

Berdasarkan hasil output diatas dengan melihat taraf signifikansi pada *Based on Mean* sebesar 0,07 yang mana lebih besar dari 0,05 yang artinya data tersebut sama atau homogen.

3.5.7 Uji Hipotesis

Rancangan uji hipotesis yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Independent Sample T-test

Menurut (Sugiyono, 2019) uji independen sample t test digunakan untuk analisis statistik yang bertujuan untuk membandingkan dua simbol yang tidak saling berpasangan. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata hasil keterampilan membaca siswa pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen maka perlu membuat sebuah rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₀ = tidak ada perbedaan rata-rata hasil keterampilan membaca siswa antar kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen

H_a = ada perbedaan rata-rata hasil keterampilan membaca siswa antar kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen

Menurut (Sujarweni Wiratna, 2014) adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji independence sample test yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,5$ maka H_0 diterima H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata kemampuan siswa antara kelompok control dengan kelompok eksperimen.
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,5$ maka H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata kemampuan siswa antara kelompok control dengan kelompok eksperimen.

Menurut Sarwono 2015 adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dalam uji independen sampel di T-test yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata kemampuan siswa antar kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.
- b. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman siswa antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

2. Regresi Linier Sederhana

Regresi adalah uji yang digunakan untuk mengukur pengaruh suatu Variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Ketika melakukan penelitian ini, penelitian harus melakukan uji analisis regresi statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sehingga dapat ditaksir nilai dari variabel terikat (Y) jika variabel bebas (X) dapat diketahui atau sebaliknya dengan menggunakan program pengolahan data SPSS. Menurut (Sari et al., 2017) yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi atau sig hasil SPSS sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka penggunaan model pembelajaran CIRC berbantuan media *alfabet card* berpengaruh terhadap membaca dan pemahaman konsep siswa
- b. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka penggunaan model pembelajaran CIRC berbantuan media *alfabet card* tidak berpengaruh terhadap membaca dan pemahaman konsep siswa